

## Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang Pada Mata Pelajaran Biologi

Prima Jaslian Nola<sup>1</sup>, Evrialiani Rosba<sup>2</sup>, Siska Nerita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: [primajasliannola@gmail.com](mailto:primajasliannola@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa terlihat dari masih ada siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, siswa masih banyak tidak membaca atau mengulang materi pelajaran karena ketika guru bertanya banyak siswa yang tidak bisa menjawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Biologi kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif korelasi. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang. Sampel pada penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA 5 dan XI MIPA 6 yang berjumlah 54 orang siswa dengan menggunakan total sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 54 item pernyataan. Hasil penelitian diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,21 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu 0,34 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI selama pembelajaran di SMA Kartika 1-5 Padang. Didapatkan persentase motivasi intrinsik rata-rata 82%, dengan kriteria baik dan motivasi ekstrinsik rata-rata 78%, dengan kriteria baik. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa pada kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang.

**Kata Kunci :** *Motivasi Belajar, Hasil Belajar,*

### Abstract

This research is motivated by the low learning motivation of students as seen from the fact that there are still students who submit assignments not on time, many students still do not read or repeat lesson material because when teachers ask questions many students cannot answer. This research aims to determine the relationship between student learning motivation and Biology learning outcomes for class XI at SMA Kartika 1-5 Padang. This type of research is descriptive correlation research. The population of this research is all class XI students at SMA Kartika 1-5 Padang. The sample in this study was all students in class XI MIPA 5 and XI MIPA 6, totaling 54 students using total sampling. The instrument used in this research was a questionnaire consisting of 54 statement items. The results of the research obtained an  $r_{(count)}$  value of 0.21 which was greater than the  $t_{table}$ , namely 0.34, meaning that there was a significant relationship between learning motivation and the learning outcomes of class XI students during learning at SMA Kartika 1-5 Padang. An average percentage of intrinsic motivation was found to be 82%, with good criteria and an average of 78% extrinsic motivation, with good criteria. From the research results, it was concluded that there was a significant relationship between learning motivation and the biology learning outcomes of students in class XI at SMA Kartika 1-5 Padang.

**Keywords :** *Motivation to learn, Learning Outcomes,*

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberprestasian siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Semakin tinggi motivasi siswa dalam diri siswa tentunya berdampak pada efektifitas dan efisiensi belajarnya, dan sebaliknya, kurangnya motivasi dalam diri siswa akan memberikan prestasi belajar yang kurang memuaskan Rozaini (2017). Hasil belajar yang maksimal di dukung oleh faktor eksternal dan internal. Dimana motivasi berasal dalam diri individu disebut motivasi intrinsik, contohnya siswa belajar atas keinginannya sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri disebut dengan motivasi ekstrinsik. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat berpengaruh terhadap cara, gaya dan hasil belajar.

Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sekolah dan keluarga. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu, diantaranya faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Biasanya seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi (Marleni, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas X1 yang dilakukan di SMA Kartika 1-5 Padang pada bulan juli 2023, permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran biologi yaitu masih rendahnya motivasi belajar siswa. Dimana saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas, ditemukan siswa mengantuk bahkan ada yang tidur, akibatnya materi pelajaran yang disampaikan siswa tidak bisa diserap oleh siswa dan bahkan terkesan menjenuhkan, sehingga hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, masih banyak siswa tidak memperhatikan guru pada proses pembelajaran berlangsung, dan kurangnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas, mengulang materi dan membaca materi biologi.

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang tuntas Ujian Tengah Semester kelas XI IPA 1 sebanyak 12%, kelas XI IPA 2 sebanyak 28%, kelas XI IPA 3 sebanyak 42%, kelas XI IPA 4 sebanyak 0%, kelas XI IPA 5 sebanyak 6% dan kelas XI IPA 6 sebanyak 18%.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa Kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang Pada Mata Pelajaran Biologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar biologi kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang Pada Mata Pelajaran Biologi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif. Penelitian ini menyatakan bagaimana hubungan antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang. Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika 1-5 Padang dari bulan Agustus-September Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 203 orang. Dalam pengambilan sampel menurut Arikunto (2002;112) apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 20-25%. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Propositional Random Sampling*, dimana untuk setiap kelas diambil secara acak dengan proposi 25%. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI.MIPA 5 dan XI.MIPA 6 dengan total sampel 54 orang yaitu nilai hasil Ujian Tengah Semester Ganjil peserta didik kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang pada mata pelajaran Biologi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisioner (angket). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah angket dengan alternatif empat jawaban yang disediakan dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi skor, analisis korelasi, dan regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

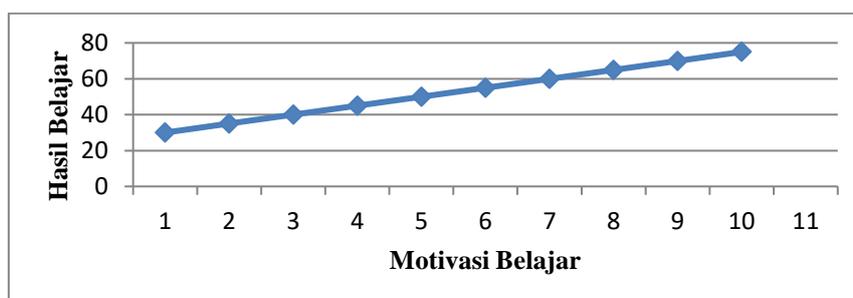
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan Hasil motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang selama pembelajaran persentase setiap indikator motivasi belajar peserta didik yang disajikan pada table 1.

**Tabel 1. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik**

NO	Variabel	Indikator	Presentase(%)	Kriteria
1	Motivasi Belajar Intrisik	Keinginan diri	85%	Baik
		Kepuasan	82%	Baik
		Kebiasaan baik	82%	Baik
		Kesadaran	80%	Baik
		Rata-rata	82%	Baik
2	Motivasi belajar ekstrinsik	Pujian	79%	Baik
		Nasehat	80%	Baik
		Semangat	79%	Baik
		Hadiah	79%	Baik
		Hukuman	76%	Baik
		Meniru sesuatu	80%	Baik
	Rata-rata		78%	Baik

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan rata-rata hasil persentase motivasi intrinsik pada peserta didik sebesar 82% dengan kriteria baik, sedangkan motivasi ekstrinsik didapatkan rata-rata hasil persentasenya sebesar 78% dengan kriteria baik. Selanjutnya untuk melihat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar maka dilakukan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *pearson product moment* di dapatkan nilai  $r = 0,21$  yang artinya terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar. Selanjutnya dilakukan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $1,54 > 0,34$  maka artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Berdasarkan pengolahan korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dapat diketahui hubungan antara variabel X terhadap Y dapat dilihat hasilnya pada gambar 2.



## PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria interpretasi, persentase Motivasi intrinsik terdapat empat indikator. Indikator yang pertama adalah keinginan diri sendiri sebesar 85% dengan kriteria baik. Keinginan diri sendiri dalam belajar sangat dibutuhkan, peserta didik yang giat belajar dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, selalu berusaha membaca/memahami materi pelajaran dan berusaha mendapatkan prestasi belajar, hal ini didukung oleh Nurmala, (2014) dalam aktivitas belajar peserta didik dituntut untuk aktif dalam mengikuti proses pelajaran, dapat dilihat dari keinginan dalam memperhatikan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Pada indikator kedua yaitu kepuasan dalam belajar dengan persentase 82% dengan kriteria baik. Kepuasan dalam belajar dapat dilihat dari peserta didik yang merasa puas jika nilai tugasnya bagus, merasa puas nilai akhirnya baik dan merasa puas mengerjakan tugas

dengan semaksimal mungkin sehingga peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru. Ini sejalan dengan pendapat Sopiatin (2010) bahwa kepuasan merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelajaran proses belajar mengajar.

Pada indikator ketiga yaitu kebiasaan baik dalam belajar dengan persentase 82% dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, selalu memperhatikan dan mencatat hal-hal penting pada saat guru menyampaikan materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2011), yang menyatakan bahwa ketika proses belajar ada 5 faktor yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana cara mengikuti pelajaran dengan baik, bagaimana cara belajar berkelompok yang baik, mempelajari buku teks, dan bagaimana sikap menghadapi ujian. Kebiasaan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, selain itu terdapat motivasi belajar yang juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Pada indikator keempat yaitu kesadaran peserta didik dalam belajar dengan persentase 80% dengan kriteria baik. Kesadaran peserta didik dapat dilihat dari peserta didik yang mengerjakan tugas, mencatat hal-hal penting disaat pelajaran sedang berlangsung dan tanpa disuruh orang tua selalu mengerjakan tugas dirumah. Menurut Sardiman (2016) dalam menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik terdapat enam indikator. Indikator pertama yaitu pujian terhadap peserta didik dengan persentase 79% dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari guru memuji peserta didik jika nilai tugasnya baik dan tidak bolos pada jam pelajaran serta orang tua yang selalu memberi pujian kepada peserta didik apabila rajin belajar dan mendapatkan prestasi yang baik.

Indikator yang kedua yaitu nasehat bagi peserta didik dengan persentase 80% dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari teman-teman, guru serta orang tua yang senantiasa menasehati peserta didik untuk giat serta rajin dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Prayitno (2011), bahwa nasehat merupakan sesuatu petunjuk yang memuat pelajaran terpenting dan baik dari penutur yang bisa dijadikan bahan referensi.

Indikator yang ketiga yaitu semangat peserta didik dengan persentase 79% dengan kriteria baik. Hal ini terlihat dari teman-teman, guru dan orang tua peserta didik yang senantiasa memberikan semangat kepada peserta didik untuk giat dan rajin dalam belajar serta tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu. Hal ini sejalan dengan pendapat Afifudin (2008), bahwa semangat belajar merupakan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kesemangatan atau kegairahan dalam belajar.

Indikator yang keempat yaitu hadiah dengan persentase 79% dengan kriteria baik. Hal ini terlihat dari siswa yang giat dan semangat dalam belajar agar mendapatkan nilai tambahan sehingga berprestasi dan mendapatkan beasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2016), bahwa memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Pemberian hadiah yang sederhana ini perlu digalakan karena relative murah dan dirasakan cukup efektif untuk memotivasi anak didik dalam kompetensi belajar.

Indikator yang kelima yaitu hukuman dengan persentase 76% dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang senantiasa memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas, terlambat datang kesekolah, bolos pada jam pelajaran dan peserta didik yang rebut dikelas pada waktu jam pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2016) bahwa hukuman merupakan alat motivasi bila dilakukan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif dimaksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan peserta didik yang dianggap salah.

Indikator yang ke enam yaitu meniru sesuatu dengan persentase 80% dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang muncul keinginan untuk belajar dan mendapatkan nilai yang bagus ketika melihat temannya asyik dalam belajar dan mendapatkan nilai yang bagus. Hal ini sejalan dengan pendapat Albert Bandura (2018) bahwa meniru sesuatu merupakan belajar akan sesuatu dengan cara meniru perilaku orang lain.

Secara keseluruhan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwasanya motivasi belajar peserta didik kelas XI selama pembelajaran di XI di SMA Kartika 1-5 Padang pada mata pelajaran Biologi termasuk dalam kategori baik. hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor dari angket motivasi belajar peserta didik adalah 78% .

Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan anatara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang berada pada kriteria cukup. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. diperoleh hasil nilai thitung sebesar 0,21 lebih besar dari pada ttabel yaitu 0,34 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI selama pembelajaran di SMA Kartika 1-5 Padang.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik pada kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Andriani. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1),80.
- Dimiyati. (2014). *belajar & pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djaali. (2014). *psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksar.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* Jakarta : Raja Grafindo.
- Lestari, Witri. 2012. Efektifitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matemaika. *Jurnal Formatif*. Vol2. No 3. ISSN: 2088-351X.
- Marleni, Lusi. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas III SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1 (1). ISSN: 2579-9258.
- Nurmala. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akutansi*. Singraja. Akutansi Jurusan Ekonomi: Universitas Pendidikan Ganasha.
- Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika Sosial* . Bandung : Alfabeta.
- Rumini, Sri, dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta
- Rozaini, Noni & Sandra Dwi Anti. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Niagawan*. Vol 6 (2). ISSN: 2301-7775.
- Sardiman AM. (2009) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2016). *interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Dian & Suhaedir Bachtiar. 2021. *Variabel dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Literasi Indonesia
- Suharni & Purwanti. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 3. No 1. ISSN: 25280-6467
- Triyono, T. (2017). Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Tingkat Aspirasi Pendidikan Lanjutan. *Jurnal Pelangi*, 8(2).
- Trygu. 2020. *Studi Literature Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*. Yogyakarta: Spasi Media.
- Wahab. (2016). *Pskologi Belajar*. Jakarta : PT. Grafindo Persaja
- Yamin. (2003). *Stategi dan Metode dalam Pembelajaran* . Jakarta : Referensi (Gp PressGroup).